



SIMFONI NUSANTARA BOOK AS A LEARNING MEDIA FOR VIOLIN MUSIC IN CHILDREN

Rif'atul Anita*¹, Angga Fitriyono²

*¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

Email : anitafitriyono@gmail.com, anggafitriyono@gmail.com

Abstract: *Simfoni Nusantara learning book is a violin-oriented learning book of archipelago. The purpose of making the book, because Currently the love of Indonesian culture is increasingly eroded, it happens because of the increasing number of social media both mass media and electronic media that displays all kinds of entertainment that interest all generations, thus making easy foreign culture from all sorts of directions to go to Indonesia. This research uses 4D Method which consists of 4 development stages namely Define, Design, De-velop, and Disseminate. The results of this research development, among oth-ers, the process of developing the book symphony archipelago, the quality of the symphony book archipelago, and the effectiveness of the book symphony archipelago. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the development of Simfoni Nusantara book with the material of the archipelago song for beginner to intermediate beginner violin students is said to be success-ful and feasible to be applied to violin learning in non formal music institution. This study produced a violin textbook entitled "Simfoni Nusantara Violin Book".*

Keywords: *Love Indonesia, Violin, Simfoni Nusantara Book*

Pendahuluan

Saat ini kecintaan terhadap budaya lokal semakin terkikis, salah satu penyebabnya adalah pengaruh berbagai budaya lain yang mudah masuk ke Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya media sosial baik media massa maupun media elektronik yang menampilkan segala jenis hiburan yang diminati semua kalangan, sehingga memudahkan budaya asing dari segala penjuru masuk ke Indonesia. Akibatnya budaya lokal atau budaya daerah semakin tergeser dan tergantikan oleh budaya baru. Sehingga membuat minimnya pengetahuan dan minat terhadap budaya Indonesia itu sendiri.

Fenomena ini dibuktikan dari hasil survei yang dilakukan di 3 lembaga musik di Surabaya, yaitu Yoerry's Music School of Talent, Orbeat Smart Music, dan Excito Music School. Dari ketiga lembaga musik yang mengisi kuesioner survei ternyata banyak anak – anak yang belum paham tentang lagu – lagu Nusantara. Bahkan lagu dari Jawa Timur sendiri. Berikut hasil survei yang telah dilakukan. Dari lembaga musik Yoerry's Music School of Talent ada 10 siswa yang mengisi kuisisioner pengetahuan tentang lagu Nusantara mengakibatkan hanya dua anak yang tahu tentang lagu nusantara. Kemudian dari Orbeat Smart Music hasilnya sangat mengejutkan karena dari 10 anak yang mengisi kuisisioner hampir tidak ada yang mengenal nusantara, hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa yang belajar di lembaga musik tersebut adalah etnis Tionghoa. Survey di Excito Music School mendapatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan dua lembaga sebelumnya, dari 10 siswa yang mengisi angket ada 3 anak yang mengetahui tentang lagu nusantara. Dari total ada 30 anak yang mengisi kuisisioner

dan hasilnya hanya 5 anak yang mengetahui tentang lagu Nusantara. Jika angket yang ditanyakan tentang pengetahuan tentang lagu nusantara 16,7%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku Simfoni Nusantara untuk siswa biola di lembaga musik non formal, menjelaskan kualitas buku teks pembelajaran lagu Nusantara berorientasi biola untuk siswa biola di lembaga musik non formal, dan mendeskripsikan efektivitas buku Simfoni Nusantara untuk siswa biola di lembaga musik non formal. Jenis penelitian ini secara umum dapat diartikan sebagai cara untuk menggerakkan atau melakukan sesuatu secara sistematis dan teratur, keteraturan pikiran dan tindakan atau juga teknik dan pengaturan kerja dalam bidang atau bidang tertentu (Rohidi, 2011: 171). Penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Pembelajaran pada Pembelajaran Biola Berbasis Musik Nusantara” ini menggunakan pendekatan pengembangan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggali data dan permasalahan kemudian memberikan solusi dengan mengembangkan buku pembelajaran lagu nusantara yang berorientasi. Penelitian ini menggunakan metode 4D yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate, namun hanya sampai tahap develop sesuai tahapan yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Maka peneliti memodifikasi metode penelitian ini menjadi 3 D (Define, Design, and Develop).

Hasil penelitian ini berupa pengembangan produk bahan ajar buku biola berorientasi lagu Nusantara untuk siswa biola di lembaga musik non formal yang berjudul Buku Biola “Simfoni Nusantara” untuk siswa Pemula hingga Madya. Buku Simfoni Nusantara untuk siswa biola di institut musik non formal ini berisi

tentang penjelasan tentang pembelajaran biola, tentang tujuan pembelajaran, pembelajaran lagu nusantara yang berorientasi pada biola, wawasan lagu nusantara. Bagian kedua menjelaskan bagian-bagian biola, postur bermain biola, cara memegang busur biola, dan penempatan busur biola. Pada bagian ketiga latihan melatih irama senar dengan irama, posisi jari tangan kiri, melatih tangga nada, dan teknik memainkan lagu Nusantara dengan mudah pada alat musik biola.

Bagian lagu yang digunakan adalah skor nusantara dari provinsi terpilih berdasarkan tingkat kesulitan yang disesuaikan oleh siswa pemula hingga menengah yang belajar di lembaga musik non formal. Materi lagu Nusantara pada buku Simfoni Nusantara antara lain lagu Bungong Jeumpa dari Aceh, lagu Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, lagu Gending Sriwijaya dari Sumatera Selatan, lagu Bubuy Bulan dari Jawa Barat, lagu Padang Bulan dari Jawa Tengah, Lagu Tanduk Utama dari Jawa Timur, Lagu Janger dari Bali, Lagu Paris Chain dari Kalimantan Selatan, Lagu Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan, Lagu Rasa Sayange dari Maluku, dan Lagu Sigulempong dari Tapanuli.

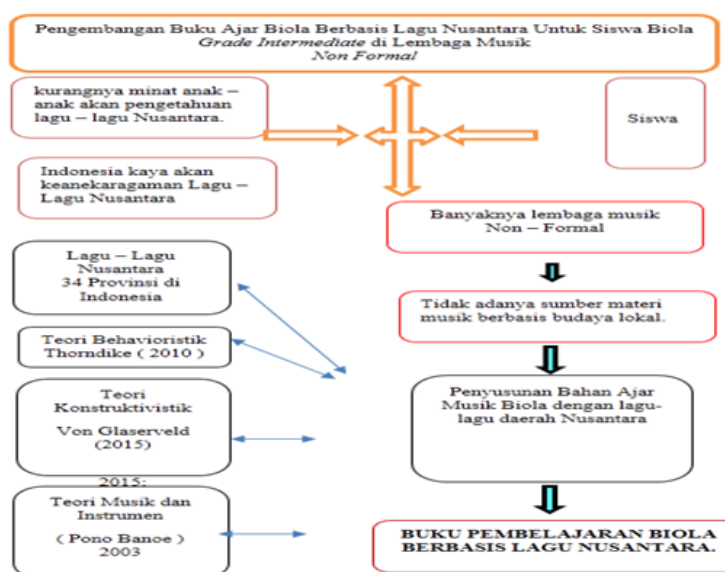
Metode

Jenis penelitian ini secara umum dapat diartikan sebagai cara untuk menggerakkan atau melakukan sesuatu secara sistematis dan teratur, keteraturan pikiran dan tindakan atau juga teknik dan pengaturan kerja dalam bidang atau bidang tertentu (Rohidi, 2011: 171). Penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Pembelajaran pada Pembelajaran Biola Berbasis Musik Nusantara” ini menggunakan pendekatan pengembangan. Pendekatan ini dilakukan dengan

menggali data dan permasalahan kemudian memberikan solusi dengan mengembangkan buku pembelajaran lagu berorientasi nusantara

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Perangkat Model Empat-D disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate atau diadaptasi menjadi model 4-D, yaitu define, design, develop, dan spread. Namun karena keterbatasan waktu penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap pengembangan, sehingga model pengembangan dalam penelitian ini memodifikasi peneliti menjadi 3D. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dan teknik wawancara, Observasi, dan Validasi Ahli.

Prosedur dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa, Pengembangan buku ajar yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Biola Berbasis Lagu Nusantara untuk Siswa di Lembaga Musik Non Formal” didasarkan pada keprihatinan peneliti tentang indikasi hampir punahnya lagu nusantara karena kurangnya minat anak-anak akan pengetahuan lagu nusantara padahal indonesia sangat kaya akan keanekaragaman lagu nusantara. Banyak sekolah musik non formal terdapat di beberapa daerah di Indonesia khususnya Surabaya, namun ternyata sekolah musik memilih menggunakan kurikulum dari luar negeri, karena tidak adanya sumber materi musik yang berbasis budaya lokal.

Hal ini membuat peneliti ingin menyusun bahan ajar musik biola dengan lagu-lagu daerah Nusantara yang terdiri dari lagu-lagu dari 34 Provinsi di Indonesia disertai teknik bermain biola yang benar. Dengan adanya unsur pendukung teori dan konsep yang akan memperkuat materi buku. Teori yang mendukung bahan ajar tersebut adalah teori Thorndike Behavioristik, teori Konstruktivistik Von Glaserveld, dan teori musik dan instrumen Pono Bano. Untuk metode penelitian menggunakan metode penelitian 4 - D oleh Silvasailam Thiagarajan. Dari uraian kerangka diatas diharapkan buku pembelajaran biola berbasis lagu nusantara ini akan menjadi bahan pembelajaran baru dalam bidang musik khususnya pembelajaran musik biola yang akan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran baik formal maupun non formal.

Hasil dan Pembahasan

Proses pengembangan Buku Pembelajaran Simfoni Nusantara dengan orientasi lagu daerah di Indonesia menggunakan pendekatan 4D, seperti yang telah dijelaskan di atas. Proses pengembangan buku pembelajaran biola dimulai pada tahun 2017-2021. Tahap awal dari proses pengembangan adalah pendefinisian. Langkah-langkah proses pendefinisian meliputi analisis pendahuluan, analisis peserta didik, analisis konseptual, analisis tugas, dan analisis pembelajaran objektif.

Pada tahap awal perancangan produk, peneliti mengkaji permasalahan keterbatasan pengetahuan siswa tentang lagu-lagu nusantara. Peneliti menyusun standar tes pengetahuan dasar nusantara mulai dari judul lagu hingga daerah asal. Hasilnya lebih dari 90% siswa di lembaga musik non formal kurang mengetahui lagu-lagu asli daerah di Indonesia, bahkan dari daerah itu sendiri, karena mayoritas siswa belajar di lembaga mengenal lagu Barat. Selain tes tulis tulisan wawasan nusantara, peneliti juga melakukan tes langsung untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bermain musik, peneliti juga menguji keterampilan siswa dalam bermain musik berdasarkan jenjang yang telah diambil siswa biola di lembaga musik. Untuk siswa biola tingkat pemula materi yang diujikan adalah memainkan 4 nada senar secara bergantian dengan tempo yang stabil, kemudian untuk siswa intermediate siswa diharuskan memainkan lagu-lagu sederhana yang sudah dipelajari di lembaga musik, seperti *Lighty Row*, *Alegro*, *Song Of The Wind*, dan *Long-Long A Go*.



Gambar 2 Tes Keterampilan Siswa Biola di Orbeat Smart Music

Dari tes yang dilakukan di lembaga musik tersebut kemudian dapat dipetakan dan diukur bagaimana tingkat kematangan dan kesiapan siswa dalam menerima bahan ajar baru, dalam hal ini buku belajar biola simfoni nusantara. Pada tahap ini peneliti membuat desain awal (prototipe) produk yang akan divalidasi oleh ahli. Peneliti merancang materi yang akan ditulis dalam buku pembelajaran biola, kemudian ditulis pada notasi balok dan buku panduan kemudian dikembangkan pada materi yang lebih kompleks.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan buku pembelajaran biola “Simfoni Nusantara”, menggunakan metode pendekatan 3-D yaitu Define (define), Design (desain), dan Develop (pengembangan) memiliki kualitas yang sangat baik. Buku dan materi pembelajaran kevalidan pada buku simfoni bahasa Indonesia diujicobakan kepada tiga validator, 79,25% dinilai oleh ahli materi, 83% ahli bahasa, dan 72% ahli desain. Ketiga peringkat ini termasuk dalam kategori kategori (valid). Keefektifan pembelajaran biola dengan menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia dengan 4 pertemuan skala kecil, dan 4 pertemuan skala besar dinilai sangat baik. Semua

materi yang diajarkan dalam bahan ajar telah terselesaikan dengan hasil yang memuaskan (94,5% siswa tuntas).

Keefektifan metode pembelajaran biola dengan menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia sangat baik. Respon siswa terhadap pembelajaran biola dengan menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia berdasarkan hasil tes skala kecil dan skala besar dengan tingkat keberhasilan 94,5% dan juga kemajuan siswa dalam pembelajaran biola sangat baik, wawasan siswa tentang lagu-lagu nusantara menjadi meningkat sehingga cinta tanah air, juga meningkat, maka respon siswa dapat dikatakan sangat baik.

Dalam skala persentase prestasi guru dalam melaksanakan pembelajaran biola nusantara yang berorientasi pada media pembelajaran buku simfoni nusantara tidak lepas dari orang-orang yang membantu pembuatan produk, validator, dan siswa biola di lembaga musik non formal di Surabaya. Tingkat pencapaian dengan persentase 89% menunjukkan bahwa guru (peneliti) berhasil menjalankan pembelajaran biola berorientasi nusantara dengan media buku pembelajaran simfoni nusantara dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan buku pembelajaran biola “Simfoni Nusantara”, menggunakan metode pendekatan 3-D yaitu Define (de-fine), Design (desain), dan Develop (pengembangan) memiliki kualitas yang sangat baik. Validitas buku ajar dan materi pada buku simfoni bahasa Indonesia diuji ke tiga validator, 79,25% dinilai oleh ahli materi, 83% ahli bahasa, dan 72% ahli desain. Ketiga

peringkat ini termasuk dalam kategori baik (valid). Keefektifan pembelajaran biola dengan menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia dengan 4 kali pertemuan skala kecil, dan 4 kali pertemuan skala besar dinilai sangat baik. Semua materi yang diajarkan dalam bahan ajar telah terselesaikan dengan hasil yang memuaskan (94,5% siswa tuntas). Keefektifan metode pembelajaran biola dengan menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia sangat baik. Respon siswa terhadap pembelajaran biola menggunakan buku simfoni bahasa Indonesia berdasarkan hasil tes skala kecil dan besar dengan tingkat keberhasilan 94,5% serta kemajuan siswa dalam pembelajaran biola sangat baik, wawasan siswa tentang lagu nusantara tumbuh sehingga cinta kepada tanah air juga semakin meningkat, maka respon siswa dapat dikatakan sangat baik.

Dalam skala persentase prestasi guru (peneliti) dalam melaksanakan pembelajaran lagu nusantara berorientasi biola dengan media buku pembelajaran simfoni nusantara tidak lepas dari pihak yang membantu pembuatan produk, validator, dan siswa biola di lembaga musik non formal di surabaya. Tingkat ketercapaian dengan persentase 89% menunjukkan bahwa guru (peneliti) berhasil melaksanakan pembelajaran biola berorientasi nusantara dengan media buku pembelajaran simfoni nusantara dengan baik.

Daftar Pustaka

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.
- Mack, Dieter. 2007. *Art (Music) Education in Indonesia: A Great Potential but a Dilemmatic Situation*. *Educationis* 1(2), 62-74.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohidi, T.R. *Pendekatan Sistem Budaya dalam Penelitian Seni dan Pendidikan Seni*. Dalam rangka Dies Natalis XXIX IKIP Semarang tanggal 11 April 1994.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).